

XXII/X/B. ARTI ROHANI 12 PERMATA LEMPENG DADA (SAMBUNGAN).

Permata peringatan dan permata Lempeng dada (sambungan).

12 nama dalam permata peringatan itu urutannya menurut kelahiran 12 putra2 Yacob dan 12 permata Lempeng dada itulah urutannya sesudah mereka menjadi dewasa, sebagai 12 suku bangsa Israel yang sedang berjalan dan membawa Kemah Suci di tengahnya (dipikul orang2 Lewi), sesuai dgn Bil 2.

Mengapa ada perbedaan urutannya ini dalam Imam besar. Tuhan pasti tidak pernah keliru atau salah; memang sengaja ditulis urutannya yang berbeda sebab ada arti2 tertentu di dalamnya. Dalam permata peringatan yang ada di bagian bahu, adalah urutannya waktu lahir, inilah permulaannya, tetapi dari Lempeng dada adalah akhirnya dalam kemuliaannya.

Jadi permata peringatan adalah **keadaan permulaan** waktu lahir (lahir baru) dan permata Lempeng dada adalah **keadaan akhirnya**, dan orang yang berhasil itu menjadi sempurna, seperti imam besar dengan Lempeng dadanya.

Imam besar adalah bayangan dari Tuhan Yesus Ibr 4:14; 3:1) yang memerdamaikan kita dengan Allah. Dialah yang memulai dan menyempurnakan iman kita. Ibr 12:2a.

Lempeng dada ini adalah bayangan dari Yerusalem Baru, yaitu istri Anak domba yaitu Gereja yang sempurna Wah 21:2,9,10,16 yang dibangun dengan 12 permata seperti 12 permata Lempeng dada Imam besar.

Di dalam perjalanan hidup di dunia dari permulaan sampai akhir, masih mungkin ada perubahan2. Misalnya:

1. Rubin pada permulaannya dia adalah anak sulung dengan hak sulung, tetapi sebab ia berbuat zina yang keji Kej 49:2-4, maka pada akhirnya ia bukan lagi yang pertama Mat 20:16. Kita harus setia sampai akhir Wah 2:10 dan jangan berbuat dosa apalagi dosa sengaja dan besar, itu merusakkan segala2nya Pkh 9:18. Jangan mulai dalam Roh berakhir dengan daging seperti Saul Gal 3:3-4. Jangan sampai undur sehingga binasa Ibr 10:38-39.

2. Simeon dan Lewi juga berbuat perkara yang jahat sebab menuruti semauanya sendiri Kej 49:5-6. Mereka hampir2 rusak nasibnya. Tetapi kemudian Lewi berubah, ia taat pada Tuhan, tidak menyembah berhala dan taat diperintah Musa (bukan lagi menurut semauanya sendiri) mereka mau disuruh untuk menghukum orang Israel yang menyembah berhala, sesuai dengan perintah Tuhan kepada Musa Kel 32:25-28. Sebab itu orang2 Lewi dipulihkan dan dipilih Tuhan untuk pelayanan, termasuk menjadi Imam besar itu dari suku Lewi.

3. Yusuf menjadi Manasye dan Efraim. Sebab Yusuf mengalami rencana Allah yang penuh, muncul 2 suku dair Yusuf.

4. Wah 7. Dua suku hilang: Efraim + Dan.

XXII/X/D. RINCIAN PERMATA2 LEMPENG DADA.

Permata adalah bahasa nubuatan.

Permata-permata ini bukan berarti permata-permata biasa seperti yang dipakai orang2. Kalau permata-permata seperti itu Tuhan dapat menciptakan dengan satu kata saja, dan jadilah permata2 dalam jumlah yang amat besar, misalnya Ia dapat menciptakan 1000 bumi yang terdiri hanya dari permata-permata saja, tetapi semua ini tidak ada harganya bagi Allah!

Permata-permata yang membentuk Yerusalem Baru (mempelai Kristus) dan yang ada dalam Lempeng dada Imam besar, itu lain. Permata seperti ini tidak dapat dibuat oleh Allah sendirian. Ini adalah **hasil kerjasama Alah dengan manusia yang percaya dan taat kepadaNya**. Memang Allah merencanakan sedemikian 1Kor 3:9. Permata-permata yang mulia ini "made in dunia"! Bukan "made in Sorga". Memang permata2 ini ditumbuhkan (sejak lahir baru) di dunia yang penuh dengan dosa, kejahatan dan penderitaan, yang muncul sejak Hawa dan Adam jatuh dalam dosa, sehingga terkutuk (mula2 diberkati Kej 2:28, tetapi karena dosa, akhirnya bumi ini dikutuki Kej 3:17. Tetapi Allah yang menebus manusia dengan mengorbankan Putranya Yoh 3:16, sehingga manusia dilahirkan kembali menjadi baru). Inilah hasil dari "tangan Allah" yang bekerja dalam hidup anak-anaknya yang sudah ditebus dan mau taat, selama menumpang dalam dunia. Dengan membiarkan si ular (si setan) itu masuk dalam Firdaus sehingga Hawa jatuh maka dosa masuk dalam dunia dan bumi jadi rusak. Tetapi justru dengan cara yang unik ini Tuhan membuat dunia menjadi suatu pabrik permata-permata yang amat besar, yang terus berproduksi selama ± 6000 tahun. Setan mengira ia sudah menang atas beberapa banyak orang, tetapi sesungguhnya memang inilah rencana Allah yang ajaib itu, membuat dunia jadi "pabrik" permata-permata yang indah dan kekal. Tuhan itu heran dan ajaib!

Manusia adalah puncak ciptaan Allah dalam alam semesta ini. Satukali semua akan lenyap, seluruh bumi kita ini dengan segala isinya, juga tumbuhan-tumbuhan dan binatang, bahkan seluruh alam semesta ini akan lenyap satu-kaligus 2Pet 3:10, tetapi manusia tidak. Manusia tetap ada sampai kekal, di neraka atau di surga untuk selama-lamanya, sebab manusia itu roh adanya.

* **Jadi Permata2** ini ialah kemuliaan orang2 sempurna yang begitu indah di hadapan Allah sehingga selalu ada di hatinya Kel 28:29.

Kemuliaan yang bagaimana? Inilah keputusan, sikap, kata2, tindakan, cara

hidup dll dari orang-orang suci yang sangat memperkenankan hati Tuhan, sehingga di hadapan Allah itu begitu indah dan mulia seperti permata!

Misalnya **Ayub**, sekalipun semua perusahaannya bangkrut, anaknya mati bersamaan 10 orang (sekalipun sudah di-doakan dan masing-masing dibuatkan sebuah mezbah, tetapi toh mati), namun Ayub samasekali tidak bersungut-sungut atau marah menyalahkan Allah, melainkan penuh syukur kepada Tuhan Ay 1:21. Sikap dan pendirian Ayub ini amat berkenan kepada Tuhan, begitu indah. Dan kalau ini ditingkatkan terus menerus, maka akhirnya ini menjadi seperti permata! Begitu juga hidup Yusuf, Daud, Daniel dll yang begitu indah dihadapan Tuhan dan terus ditingkatkan ber-ulang2 sampai akhirnya menjadi indah seperti Permata. Inilah permata2 yg dibuat Allah "made in dunia".

Manusia yang lahir baru itu "bahan mentah" yang sangat berharga. Daud sampai keheran-heranan melihat begitu besar perhatian Allah pada manusia yang nampaknya tidak banyak berharga Ibr 2:6. Orang2 yang terus taat akan FirmanNya itu ada di dalam kasih Allah Yoh 15:20, sebab itu Allah membela anak-anaknya yang ada dalam kasihNya, sehingga orang yang menggonggonyanya dikatakanNya seperti menjamah biji mataNya sendiri Zak 2:8. Bahkan selagi baru akan ditebus, sudah begitu berharga di mata Tuhan. Kalau seluruh dunia bisa dijual, harga manusia masih diatasnya Mat 16:26. Sebab itu tidak heran kalau Tuhan Yesus gara2 menolong 1 jiwa orang gila saja (Tuhan "melihat" bahwa ia akan bertobat sungguh2 sesudah dilepaskan), membiarkan 2000 ekor babi mati Mark 5:13 (kalau 1 babi berharga 1 juta rupiah, maka semua berharga 2 milyar).

Jadi orang2 baru (= orang2 suci) itu sudah sangat berharga di hadapan Tuhan, tidak terhitung harganya.

Orang2 beriman itu seperti batu permata yang masih kasar tetapi sudah berharga di hadapan Allah, mereka menjadi anak2Nya (Yoh 1:12). Tetapi orang yang lahir baru, kalau mau diolah, akan menjadi sangat mulia, yaitu ia dapat menjadi seperti Allah Yah 10:35, Mat 5:48. Ini "bahan mentah" yang kalau mau diolah dapat menjadi Allah. Luar biasa! Malaekat yg paling taat dalam pengolahanpun tidak dapat menjadi Allah. Justru satu kali di Sorga, kitalah yang akan menghakimi malaekat 1Kor 6:2. Itu sebabnya iblis yang gila hormat dan gila pangkat itu, cemburu, iri dan sangat dengki akan manusia dan berusaha se-kuat2nya untuk menggagalkan rencana Allah yg ajaib ini. Sebab itu jangan hidup sembarangan, jangan menukarkan kemuliaan yang besar dan abadi itu dengan kesukaan dosa yang sebentar Ibr 11:25-27.

Heran rencana Allah itu sangat besar kasih dan anugerahNya!

***Keindahan permata muncul dari salib.**

Tiap2 permata ini memiliki keindahan-nya sendiri2 yang ber- beda2. Kemuliaan Habil lain dari kemuliaan Set, atau Nuh, Ibrahim, Ishak, Yacob, Yusuf, Musa, Daud, Elia, Daniel, Paulus, Stefanus, Petrus dst.nya. Masing2 mempunyai warna dan keindahan yang berbeda2. Sangat indah. Keindahan ini lewat sengsara! 2Kor 4:17.

Orang yg berani dan mau menderita sengsara karena Kristus, maka semua sengsaranya itu menjadi kemuliaannya 1Pet 4:12 Rum 8:17. **Tanpa Salib tiada kemuliaan dan mahkota!** Yang menolak sengsara karena Kristus itu menolak menjadi permata yang mulia. Orang2 suci yang mengerti amat bersukacita kalau mendapat "kesempatan" untuk menderita karena Kristus Kis 5:41 Mat 5:10-12 bahkan Paulus bermegah2 dlm Salib Gal 6:14.

Istilah yg dipakai TuhanYesus untuk sengsara Salib sampai mati ialah "ditinggikan". Yoh 8:28.

Ini suatu derita yang hebat, penghinnaan yg sempurna, betul2 dipermalukan. Tetapi bagi orang yang dapat melihat, bagi Tuhan Yesus, salib ini berarti ditinggikan! Sungguh amat indah ditinggikan untuk abadi. Tetapi jangan cari2 sengsara sendiri, atau kena aniaya dan penderitaan karena dosa, itu bukan salib, itu akibat dosa, hukuman.

Tetapi Salib itulah korban, penderitaan, aniaya karena Kristus, dan jangan ber-sungut2 tetapi bersyukur dan penuh terimakasih, sebab ini berarti ditinggikan oleh Tuhan, di dalam kemuliaan ilahi.

***Kemuliaan orang-orang akhir zaman.**

Orang2 akhir zaman (Wasiat Baru) itu lebih indah dari orang2 Perjanjian Lama Ibr 11:40. Kita mendapat kesempatan yang lebih besar dengan adanya fasilitas akhir zaman yang luarbiasa yaitu pembukaan rahasia2 Firman Allah & pekerjaan Rohul Kudus yg amat limpah (2 x ganda) dll. Kalau Firman Tuhan terbuka itu berarti Allah memberikan rahasia itu kepada kita. Mat 13:11, Ams 20:12.

Banyak orang berpikir bahwa mendengar Firman Tuhan itu hanya menerima sesuatu yang fiktif, sebab tidak berwujud, abstrak, tidak banyak berarti, dianggap hanya suatu ceritera atau nasehat yang perlu diketahui, begitu saja. Tidak! Jauh2 lebih dari itu. Ini adalah suatu pemberian yg riil, nyata dari Tuhan bagi roh kita.

Ini begitu mahal sehingga tak dpt dibayar! Bukan hanya Rohul Kudus tak dapat diukur dengan Rupiah (Kis 8:20), tetapi juga Firman Tuhan tak dapat dibeli dengan harga berapa pun. Sebab bukan hasil pemahaman atau kepintaran otak manusia saja, sebab dengan kepintarannya ia hanya akan memutar balikkannya 2Pet 3:16. Tetapi mengerti dari Tuhan, ini adalah suatu anugerah Allah bagi anak2Nya Mark 4:11 Ini pemberian yg nyata. Dan ini ada sambungannya. Siapa yang bisa mendapatkan Firman yang terbuka (tidak lagi terselubung 2Kor 3:14), serta hidup di

dalamnya dgn sungguh2, ia akan berubah seperti kemuliaan Firman yang sudah dilihatnya, bahkan ia akan terus ber-tambah2 makin mulia, dari kemuliaan kepada kemuliaan. 2Kor 3:14,18.

Lebih2 dengan kelimpahan pengurapan Rohul Kudus yg heran pada akhir zaman ini, kita dapat mencapai jauh lebih banyak.

Kalau kita sudah mendapat rahasia hidup Ibrahim dan mau hidup demikian, maka kitapun akan memperoleh kemuliaan yang seperti Ibrahim, pasti. Sebab Allah tidak membedakan orang Rum 2:11. Resep yang dijalani Ibrahim, Daud dsb.nya itu bukan hanya untuk mereka. Kalau kita menabur sama seperti mereka, kita juga akan menuai kemuliaan yang sama seperti mereka. Mendapat **rahasia Firman Tuhan** itu berarti mendapat **kesempatan** untuk juga mendapat kemuliaan yg dinyatakan Firman Tuhan itu, dan itu dikehendaki dan diharapkan Allah. Dan **lebih dari itu semua**, Allah menghendaki kita bukan saja mendapatkan kemuliaan seperti Musa atau Daniel, Daud dsb.nya, tetapi Allah ingin kita mendapat kemuliaan dari 2 atau 3 atau 4 orang2 yg indah2 itu, bahkan se-banyak2nya. Allah ingin kita menjadi sempurna. Sempurna berarti dlm segala segi, menjadi sempurna dan mulia. Ia menghendaki kita mendapat segala kemuliaan orang2 itu, bahkan menjadi sempurna seperti Dia, seperti Allah!

Berapa banyak kesempurnaan yang dapat kita peroleh? Tergantung berapa banyak kesempatan untuk mendapat rahasia2 Firman Tuhan dan seberapa banyak yang kita pakai! Kalau seumur hidup kita, setiap kesempatan kita pakai baik2, bahkan terus menebus waktu untuk mendapatkan lebih banyak lagi Mat 13:12. Betapa banyak kemuliaan yang dapat kita kumpulkan, sehingga akhirnya menjadi permata yang amat mulia. Ini bukan tamak, tetapi ini adalah kehendak Tuhan Mat 5:48. Jangan berpada atau puas dengan yang sedikit, (itu disebabkan karena tidak ada gairah, karena ada percintaan duniawi), tetapi yang dipimpin Roh akan penuh gairah untuk mentaati kebenaran2 Firman Tuhan dan mau menderita karenaNya, sehingga mendapat lebih banyak. Menangkan banyak jiwa seperti Paul, teguh taat spt Daniel, tekun spt Daud dalam sengsara & FirmanNya, penuh syukur seperti Ayub dst.nya. Tebus waktu, gunakan setiap kesempatan, berjalanlah dalam Roh senantiasa, supaya bisa tekun dalam jalan salib kepada hidup yang seperti Kristus dengan kemuliaanNya.

YEHUDA, namanya diukir disini.

Dahulu Yehuda hidup tak benar dan mengasingkan dirinya. Seringkali org yg hidup tak benar itu tak dpt bersekutu di dalam terang Yah 3:20, sebab semua dosa2nya akan nampak, tetapi justru itu membuatnya makin da-lam terjerumus dalam dosa2nya. Seharusnya tetap beribadah dan bersekutu dan gembala kecil serta saudara2 seiman berusaha menolong dan menguatkannya kembali. Untung kemudian Yehuda sadar. Pada waktu seluruh keluarga bapaknya menghadapi kesukaran, dgn berani di hadapan Pe-

nguasai Mesir, Yehuda memikul beban tanggung jawab kesalahan semua saudara2nya. Ia tak malu & tidak takut mengakui dosa2nya Kej 44:14,16 dst. Rubin anak sulung di mana? Yehuda yg maju paling depan. Sebab itulah berkat bapanya di dlm ilham Roh, memberi kepadanya tempat sebagai pemimpin bangsanya Kej 49:9-12. Jangan lari dari persekutuan di dlm terang. Kalau toh ada salah, lebih baik mengakui sehingga Darah Yesus menyucikan kita, sehingga kita kembali boleh bersekutu satu sama lain di dalam terang dan kasih Kristus 1Yoh 1:7. Memang ini tak mudah, tetapi yg mau taat itu indah dihadapan Allah spt permata Akik yang indah ini.

XXII/X/D/1. KELUARAN 28:17; 39:10. PERMATA AKIK.

A K I K.

KJV: Sardius;

Ibrani: odem = ruby = merah delima;

Yunani: Sardinos.

Gereja Sardis dalam Wah 1:11; 3:1,4 dalam bahasaGerika (no strong 4554) hampir sama dengan kata Sardis (no 4556) dalam Wah 21:20 dan kata Sardine (no 4555) dalam Wah 4:3. Tetapi Sardis ini nama Gereja dari Asia kecil yang berbeda daerah dan bahasanya. Mungkinkah ada persamaannya? Tidak ada keterangan dalam Alkitab. Gereja Sardis ini dikira hidup, tetapi sebenarnya mati dan hanya sedikit orang di dalamnya yang hidup benar, berpakaian putih Wah 4:4. Tampaknya tidak ada hubungan dengan nama ini.

Inilah adalah permata pertama dari deret yang pertama dalam Lempeng dada Imam besar (dalam Wasiat Lama). Dalam Wasiat Baru bahkan pada Allah Wah 4:3, rupanya seperti permata Jasyib dan Akik. Juga dalam Yerusalem Baru Wah 21:20. Bahkan juga pada Lucifer (tentu sebelum jatuh) memakai permata Akik Yeh 28:13, tetapi sesudah jatuh, ia tak lagi mempunyai permata permata ini.

Apakah artinya permata akik ini?

1. KEBENARAN. Allah itu seperti permata Yasyib dan Akik.

Ini adalah salah satu sifat Allah yaitu kebenaran & orang yg benar di hadapan Allah, seperti Allah, itu jugamulia di hadapan Allah. Mat 13:43.

Kebenaran itu suatu kemuliaan yang sah, laku di hadapan Allah untuk kekal. Iblis meninggalkan kebenarannya dan menggantinya dengan dusta, ia menjadi bapa pendusta Yah 8:44. Memang tidak mudah hidup benar di dunia ini, banyak sengsara yang harus ditanggung, harus mau korban. Orang yg tak mau korban, tak mau rugi sama sekali tak akan dapat hidup benar. Harus rela Salib = korban = menderita sengsara karena Kristus. Tetapi semua sengsara & penderitaan karena hidup benar, itu mulia di hadapan Allah sebagai kemuliaan Akik. Setiap anak2 Allah harus berdiri benar di hadapan Allah 2Tim 2:15, tanpa ini hidupnya akan sia2, bahkan boros untuk berbuat perkara2 yg fana dan dosa. Hidup sebagai pendusta itu kadang2 nampaknya untung, tetapi Allah mencatat dengan lengkap segala dusta manusia, dan pembalasannya pasti akan tiba.

Tetapi orang yg hidup benar, (sekalipun dgn banyak derita) itu selalu dalam pemeliharaan Allah.

Maz 34:16-17

16. Karena **mata Tuhan** ada **memandang** kepada **segala orang yang benar** dan telinga-Nyapun terbuka kepada doanya.

17. Tetapi wajah-Nya Tuhan ada **melawan segala orang yang berbuat jahat**, hendak dikerat-Nya peringatan akan mereka itu dari atas bumi.

1Pet 3:11-12

11. Biarlah ia berbalik dari yang jahat dan berbuat baik. Hendaknya ia mencari perdamaian dan mengejanya.

12. Sebab **mata Tuhan ada diatas orang benar**, dan telinganya terbuka kepada doa-doanya, tetapi wajah Tuhan melawan mereka yang berbuat jahat. (KJI)

Pasti orang benar itu se-gala2nya lebih baik daripada pen dusta, ia akan ber-buah2, itu mulia.

Maz 92:13

Bahwa **orang yang benar** itu akan bertumbuh seperti pokok kurma, dan iapun akan bertunas seperti pohon araz di atas Libanon.

Semua anak2 Allah hrs senantiasa hidup benar.

2. ORANG BENAR. Kita melihat ada tingkatan2 hidup atau orang benar di hadapan Tuhan, yaitu:

2.1. Halaman = tingkat permulaan, diampuni dosa2nya oleh darah Yesus, sehingga hidupnya benar di hadapan Allah.

2.2. Ruangan Suci = Tingkat pertumbuhan, dari permulaan jadi orang benar sampai menjadi benar, sempurna seperti Allah.

2.3. Ruangan Maha Suci = Tingkat puncak, benar seperti Allah, tidak bisa dan tidak mau lagi berdosa untuk selamanya, mutlak benar.

1. Benar, tingkat permulaan.

Inilah orang yang benar karena dosanya diampuni. Bahkan anak terhilang yang mau bertobat dan bangkit, pulang kembali pada Bapanya, diampuni dan jadi benar, diterima Bapanya Luk 15:17-24. Asal masih hidup (ada kesempatan) dan mau sungguh2 membereskan dosanya, mengakui, bertobat sungguh2, maka dosanya diampuni Allah, ditutup darah Yesus dan jadi bersih, langsung menjadi orang benar, sebab diampuni Yes 1:18, 1Yoh 1:9. Ini indah, mulia (sebab semua dosanya hilang Maz 103:12), tetapi ini tingkatan yang paling rendah, benar karena diampuni.

Kalau kita mengandalkan benar hanya karena pengampunan, lalu terus berbuat dosa lagi, lalu minta ampun lagi, maka orang ini hilang kemuliaannya, menjadi seperti babi dan anjing 2Pet 2:22. Ini anak2 Allah atau orang beriman yang rendah, hilang kemuliaannya, sebab tidak tumbuh. Tingkat ini juga disebut seperti bayi atau kanak2 rohani, harus tumbuh.

2. Benar, tingkat pertumbuhan. Meskipun kita masih mungkin dapat berdosa, kita tidak mau berdosa, sebab

kita mau menyangkal diri, mematikan daging, pikul salib, sehingga tidak lagi berdosa, mati lepas, merdeka dari dosa Yoh 8:36. Kalau mau, semua orang beriman bisa tetap hidup benar, lepas dari dosa Gal 5:1 dan seharusnya memang tetap demikian.

Selagi kita masih hidup di dunia ini, kita masih hidup dalam tubuh daging yang belum ditebus (Rom 8:23 kita menunggu tebus tubuh), sebab itu selalu ada godaan dan daya tarik atau dorongan dari tubuh daging ini, untuk berbuat dosa. Tubuh daging ini selalu mengarah pada dosa Yoh 3:19. Sebab itu selagi kita hidup, kita masih ada dalam tubuh daging, maka tarikan daging (atau pabrik dosa ini), tetapi ada seumur hidup sampai tubuh daging ini mati dan diganti tubuh kemuliaan (waktu berubah menjadi sempurna, tembus Tirai, atau waktu pengangkatan), (Red: Lihatlah lebih lengkap prosesnya dalam buku: Tubuh, nyawa, roh dan tebus tubuh dan buku: Hukum dosa dan maut dan hukum Roh, semua oleh pengarang yang sama).

Sebab itu selagi hidup selalu ada pergumulan atau peperangan antara daging dan roh, tetapi karena kita sudah lahir baru, lebih2 sudah dibaptis oleh Roh dan bisa berjalan dalam Roh, kita tidak lagi dibawah hukum dosa dan maut yang terus menerus memperbudak manusia untuk melakukan dosa, tetapi kita sudah merdeka dari hukum dosa dan maut, ada dalam hukum Roh yang membuat kita bisa terus menerus hidup dalam kesucian, tetapi juga harus tetap menyangkal diri, terus menerus mematikan daging = salib sepanjang hidup ini Luk 9:23 sampai jadi sempurna atau mati lalu ikut pengangkatan.

Jadi inilah tingkat pertumbuhan, bebas, merdeka dari dosa, sebab tidak lagi menuruti daging dan terus tumbuh dalam kebenaran dan kesucian sampai tingkat puncak yaitu sempurna. Sesudah lahir baru kita juga disebut anak2 Allah, orang suci, tetapi masih ada kemungkinan berbuat dosa, tergantung dari kita, kalau mau terus menerus menyangkal diri, mematikan daging (pikul salib) kita tetap bisa hidup suci seumur hidup atau sampai menjadi sempurna. Dalam tingkat ini (~ Ruangan Suci) itu tingkatan2nya seperti gunung kesucian Allah Maz 48:2, kita harus terus naik di gunung Allah, terus bertumbuh makin suci, makin benar sampai jadi seperti Allah, yaitu puncak gunung kesucian Allah.

Kita harus **bisa menilai** atau mengetahui **tingkatan kesucian atau kebenaran** kita apakah **sudah meningkat terus atau tidak** dan sampai di mana tingkatnya sekarang. Biasanya kita bisa menilai dari:

1. Reaksi kita terhadap tingkatan2 pencobaan yang datang. Kalau dengan tingkat sengsara, penderitaan, pencobaan, kepahitan yang lebih berat, apa kita bisa lulus? Apakah justru dengan pencobaan yang lebih ringan kita jatuh dalam dosa, itu berarti justru kemunduran. Seharusnya makin lama, kita makin kuat menghadapi pencobaan yang lebih besar, itu berarti peningkatan.

2. Waktu. Bandingkan dengan waktu2 yang lalu, lebih2 dalam kesukaran2 yang sama atau lebih berat, apakah dengan bertambahnya waktu, umur kita makin meningkat?

3. Lihat semua segi hidup, jangan hanya satu segi saja yang baik, lebih2 perhatikan segi2 dimana kita lemah, apa sudah ada perubahan dan kemajuan?

4. Jangan lupa pemakaian 7 KPR (Kebutuhan Pokok Rohani) adakah kita makin bergairah, makin limpah atau berkurang?

5. Nasehat2 dalam tubuh Kristus, perlu diperhatikan, sebab biasanya orang lain bisa melihat lebih jelas dan lebih objektif daripada kita sendiri Mat 7:2-5. Kalau kita makin meningkat dalam pimpinan Roh dan pengertian Firman Tuhan, kita bisa menilai lebih jelas.

3. BENAR MUTLAK. Ini tingkat sempurna. Kalau kita hidup benar, mutlak tidak lagi mau atau bisa berdosa, tetapi mutlak terus hidup benar, itu berarti punya permata akik di hadapan Allah. Biasanya kalau sudah ada satu segi hidup masuk dalam tingkat sempurna, juga semua segi2 hidup lainnya sudah mendekati sempurna. Misalnya kalau kebenaran kita sudah mendekati sempurna, tetapi segi2 hidup lain belum meningkat, maka kebenaran itu juga masih belum sampai tingkat sempurna. Tidak mungkin mutlak benar kalau dalam uang, kerendahan hati dll masih lemah atau ada dosa. Kalau semua segi hidup sudah sempurna, barulah ini berarti bahwa orang ini sudah meningkat sampai tembus Tirai, yaitu mati total dari tubuh daging dalam seluruh segi hidup, lepas dari semua tabiat daging. **Tanda yang khas dari orang sempurna** adalah orang itu mengalami tebus tubuh, sehingga tubuh daging lenyap diganti tubuh kemuliaan atau tubuh kebangkitan sekalipun belum mati, bahkan tidak akan mati lagi dan langsung naik ke tahta Allah seperti Henokh, Elia dan Musa (Musa mati dahulu dan dibangkitkan Allah).

Juga orang2 yang ikut pengangkatan dan yang bangkit, mereka semua lepas dari tubuh dosa atau tubuh daging yang menarik, menyeret pada dosa. Orang2 ini sudah teruji sampai mati, mau tetap hidup benar, maka sekarang sesudah mati atau diangkat (tubuh dagingnya sudah lenyap), mereka yang tidak lagi mau berdosa, akan tetap benar untuk selamanya, tetapi dalam tingkatan kemuliaan sesuai dengan saat terakhir dalam dunia (Hidup di dunia sangat menentukan). Jadi orang yang menjadi sempurna, itu berarti seluruh segi hidupnya sudah sempurna; di hadapan Allah ia mulia dengan lengkap dalam seluruh segi hidupnya seperti 12 permata lengkap di Lempeng dada Imam besar.

Inilah tingkat tertinggi seperti Allah, tetapi Kristus lebih besar dari kita, tetap jadi kepala kita dan Allah kepala Kristus 1Kor 11:3.

Jadi tingkat2 hidup benar dan suci di hadapan Allah itu ber-tingkat2 dan tinggi tingkatnya waktu mati, itu menjadi ukuran kemuliaan kita untuk kekal di Surga!

Jadi setiap permata itu menggambarkan tingkat sempurna dalam salah satu segi hidup. Tetapi semua itu pasti ada ikatan atau berhubungan satu sama lain lewat tahanan permata. Tidak mungkin semua ini berdiri sendiri2. Misalnya benar, tetapi dalam tabiat baru, setia atau kemurahannya jelek, itu tidak mungkin. Kalau hidup benar, sempurna, pasti dalam semua segi hidup lainnya tidak mungkin ada dosa, cacat atau kelemahan2, tetapi juga sudah sama2 meningkat sampai tinggi. Semua terikat dengan emas.

Tahanan emas yang mengikat semua permata.

Semua permata2 itu satu sama lain saling berhubungan, terkait jadi satu dalam kasih dan kesucian ilahi. Sebab itu kalau satu segi hidup sudah hampir sempurna, sudah hampir (atau bisa) tembus Tirai, pasti ada banyak segi lainnya juga sudah ditarik dalam tingkatan yang tinggi, sebab kalau ada dosa, kelemahan2, tidak mungkin ia bisa meningkat sampai sempurna dalam satu segi itu. Kalau dihitung mungkin ada jauh lebih banyak segi2 hidup kita dari 12 segi. Tetapi kalau ada 12 segi hidup yang sudah sampai tingkat sempurna, pasti semua segi hidup yang lain juga sudah sampai pada tingkat hampir sempurna dan bahkan jadi sempurna ber-sama2. Karena itu kalau 12 segi hidup yang diwakilkan dalam 12 permata ini sudah sempurna, itu berarti bahkan seluruh segi hidup yang lain juga sudah meningkat tinggi dan bisa langsung jadi sempurna.